# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisa data hasil penelitian yang dilakukan tentang "Faktor kualitas berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan"

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling purposive dengan informan satu orang yaitu Bapak Sapto Heru P yang merupakan redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung.

> "Informan merupakan sumber informasi". (Spradley, 1997: 35). "Informan yang baik adalah informan yang membantu etnografer pemula dalam mempelajari budaya informan yang pada waktu yang sama pemula itu juga belajar mengenai keterampilan mewawancarai". (Spradley, 1997: 61).

Hasil penelitian yang akan dibahas merupakan wawancara dengan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung yang dilakukan pada hari Senin, 11 Oktober 2010, yang dilakukan di Kantor LKBN ANTARA Biro Bandung dan juga wawancara dengan pembaca mengenai tanggapan dari berita yang di-*online*-kan oleh LKBN ANTARA Biro Bandung pada hari Selasa, 1 Maret 2011.

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya ke dalam tiga sub bab, yaitu:

1. Data Informan
2. Analisis deskriptif
3. Pembahasan Penelitian

## 4.1 Data Informan



Sapto Heru P

Lahir di Kota Jakarta pada tanggal 10 September 1966 dan lulusan asli dari Biro ANTARA Palangkaraya Jakarta selama 6 bulan ini dan mengikuti kurdape (kursus dasar pewarta) ini memulai aktivitasnya di bidang jurnalistik pada tahun 1992 dan sejak tahun tahun 1993 bekerja di LKBN ANTARA, sempat juga magang di Koran merdeka selama 2 tahun dan di galamedia selama 1 tahun, memulai aktivitas sebagai pembantu koresponden dan akhirnya sampai ke tingkat redaktur tentulah bukan pekerjaan yang mudah, semuanya itu beliau lakukan penuh dengan keprofesionalan dan dengan menikmati pekerjaannya di bidang jurnalistik sehingga beliau bisa sampai pada tingkat redaktur.

## 4.2 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Seperti halnya pada bab sebelumnya, penelitian ini membahas tentang faktor kualitas berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan. Dimana dalam penelitian ini merujuk pada faktor kualitas berita yang dikemukakan oleh Micthel V. Charlney, yaitu teliti, seimbang, objektif, ringkas, jelas, dan baru.

**4.2.1** Faktor **ketelitian** berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan.

Teliti merupakan kunci dasar suatu media untuk menghasilkan berita yang layak. Begitu pula LKBN ANTARA Biro Bandung yang mampu menghadirkan ketelitian dalam proses pembuatan berita.

- Ketelitian sebuah berita dalam menghasilkan berita yang menarik

Menurut hasil penelitian dari Bapak Sapto Heru P. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung yang menjadi informan dalam penelitian ini mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa ”*Sebuah berita harus teliti, karena ketelitian sebuah berita merupakan hal yang penting. Berita dinyatakan tidak layak apabila ketelitiannya kurang (lebih kepada kebenaran,) sehingga ketelitian menjadi kunci pembuatan berita tersebut*”.

Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat bahwa ketelitian fakta berita dalam pembuatan suatu berita sangat penting, sebab berita yang layak adalah berita yang mampu menyajikan akurasi yang memiliki kebenaran saja, seperti contoh berita ANTARA di bawah ini.

Bandung. 16/10 (ANTARA) - Sekitar 15 orang bersenjata tajam tiba-tiba menyerang warga di Jalan Haji Anwar Kelurahan Cibuntu, Bandung Kulon, Kota Bandung, Jumat malam. Serangan yang berlangsung sangat cepat dan singkat itu menghampiri tujuh orang warga yang tengah meronda dan empat warga diANTARAnya dikabarkan terluka parah terkena senjata tajam. "Entah kenapa, tiba-tiba ada yang melakukan penyerangan ke arah gang jalan masuk pemukiman kami, bahkan para penyerang itu menggunakan berbagai jenis senjata tajam seperti golok dan samurai," kata Ibu Deden, istri ketua RT setempat, kepada wartawan Sabtu siang. Menghadapi serangan tiba-tiba, ketujuh warga Jalan Haji

Anwar membela diri dengan peralatan seadanya. Serangan itu membuat para ibu warga setempat ketakutan dan situasi semalam, kata ibu Deden, mencekam. Empat warga yang terluka segera dilarikan ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan perawatan intensif, tutur sejumlah warga di lokasi kejadian. Meski penyerangan hanya berlangsung sekitar 10 menit, sejumlah warga gang Haji Anwar berjaga-jaga hingga pukul 03.00 dini hari dan polisi sudah berada di lokasi sekitar pukul 23.00 WIB untuk berjaga dan meredam emosi warga. Informasi yang dihimpun menyebutkan, penyerangan diduga terjadi karena perselisihan kecil antara warga Gang Haji Anwar dengan Gang Haji Alpi.

Hasil analisis mengenai pemberitaan diatas :

Ketelitian dari pemberitaan diatas sudah cukup teliti, bisa kita lihat bahwa pemberitaan diatas sudah cukup teliti dengan adanya data dan juga sumber yang jelas, sehingga membuat berita tersebut layak untuk di-*online*-kan oleh redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung terlebih lagi bagi pembaca ketelitian berita yang di-*online*-kan di LKBN ANTARA sudah cukup.

- Ketelitian fakta penulisan dalam menghasilkan berita yang menarik

Selain ketelitian fakta berita, dalam proses pembuatan suatu berita harus mencakup ketelitian fakta penulisan. Ketelitian fakta penulisan dalam membantu pembaca pada saat membaca berita. Dalam penelitian ini, Bapak Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa "*Ketelitian fakta penulisan lebih kepada manfaat, kebutuhan pembaca yaitu menghibur, sehingga fakta penulisan yang disajikan bersifat ringan*".

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa LKBN ANTARA Biro Bandung menyajikan berita secara ringan agar dapat membantu pembaca untuk

menikmati berita. Pernyataan tersebut dapat mewakili dari fungsi surat kabar yaitu sebagai arena hiburan. Seperti contoh berita ANTARA berikut ini.

> London. 16/10 (ANTARA) - Inggris secara resmi mengundurkan diri dari pencalonan untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022, kata tim pencalonan FA, Jumat. Pengumuman tersebut menyusul kabar bahwa Amerika Serikat mengundurkan diri untuk pencalonan Piala Dunia 2018, yang mana Inggris menjadi salah satu favorit untuk menjadi tuan rumah. "Kini kami mengonsentrasikan seluruh usaha kami untuk pencalonan 2018," kata juru bicara tim pencalonan, Phil Mepham.

Hasil analisis mengenai pemberitaan diatas :

Berita yang memberitakan mengenai pencalonan Inggris menjadi tuan rumah piala dunia 2018 ini dibuat seringan mungkin, bisa dilihat dari penulisan beritanya yang dibuat ringan dan menghibur agar khalayak dapat dengan mudah mengerti isi dari beritanya tersebut dan juga tidak menimbulkan tafsiran ganda (*ambigue*) atau tidak menggunakan bahasa kiasan (konotatif) sehingga mudah dipahami.

Menurut Gunadi dalam Himpunan Istilah Komunikasi, surat kabar baik yang terbit harian, mingguan, atau bulanan memiliki fungsi yaitu :

a. Penyebar informasi
b. Arena pendidikan
c. Arena hiburan
d. Bisnis
e. Kontrol sosial (Gunadi, 1998: 112)

**4.2.2** Faktor **keseimbangan** berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan

Keseimbangan dalam berita sangat diperlukan, baik dalam penyusunan maupun penyajian. Karena berita tidak akan dapat dinyatakan layak apabila tidak seimbang.

- Penekanan berita dalam menghasilkan berita yang menarik.

Dalam faktor keseimbangan terdapat penekanan berita yang harus dilakukan seorang redaktur untuk menyajikan berita yang layak. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Dalam menekankan suatu berita, redaktur lebih memilih berita yang dapat diterima oleh khalayak dan lebih kepada pokok masalah dari berita tersebut".*

Dari kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa dalam LKBN ANTARA berita yang masuk harus dapat diterima oleh khalayak, baik itu berita yang dibuat secara singkat atau pada pokok masalahnya saja, seperti contoh berita di bawah ini yang merupakan berita singkat dan jelas dan lebih kepada pokok masalah nya saja.

Melbourne. 16/10 (ANTARA) - Jorge Lorenzo mencetak putaran tercepat pada sesi latihan bebas pertama di Grand Prix Australia, menyusul ditundanya latihan tersebut beberapa saat, Jumat, karena hujan deras yang mengguyur dan membuat banjir di sirkuit Phillip Island. Hujan membuat latihan ditunda selama dua jam dan petugas terpaksa harus membersihkan dulu trek dari benda-benda

yang mengotori trek. Juara dunia baru asal Spanyol itu menyingkirkan sang pemegang gelar Casey Stoner dengan waktu 1 menit 41,146 detik. Sementara itu pembalap AS Nicky Hayden tercepat ketiga dan juara kelas utama tujuh kali Valentino Rossi berada di posisi ketujuh tercepat. Para pembalap tersebut tampaknya bakal saling bersaing lagi dalam kualifikasi, Sabtu, dan selanjutnya balapan sendiri akan berlangsung pada Minggu.

Hasil analisis mengenai pemberitaan diatas :

Berita tersebut dibuat semenarik mungkin untuk membuat rasa ingin tahu kepada khalayak yang memang membutuhkan berita mengenai kualifikasi MotoGP khususnya pecinta MotoGP dan berita yang dibuatpun menggunakan kalimat yang singkat yang mudah diterima oleh pembaca. ”Kalau anda menggunakan kalimat-kalimat pendek, (tulisan) anda akan lebih mudah dimengerti”, menurut Al Hester dalam buku jurnalistik terapan Asep Syamsul M. Romli.

- Kelengkapan berita dalam menghasilkan berita yang menarik.

Berita yang disajikan harus memiliki faktor kelengkapan, kelengkapan tersebut dapat berupa kelengkapan informasi, narasumber, dan penulisan karena kelengkapan menjadi salah satu faktor pokok dalam penyajian berita. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *“Kelengkapan suatu berita harus memenuhi unsur 5W+1H, berita juga harus benar-benar berita yang baru, yang menjadi headline pada saat itu sehingga berita tersebut menarik untuk di-online-kan”.*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa LKBN ANTARA tidak hanya mengepentingkan kelengkapan informasi dan narasumber, tetapi juga kelengkapan 5W+1H dan berita tersebut merupakan berita baru, seperti contoh di bawah ini.

Bandung, 19/12 (ANTARA) - Bank Jabar Banten akan menyiapkan dana sebesar Rp230 miliar untuk meningkatkan kinerja bank perkreditan rakyat yang dikelola sebagai anak perusahaan bank itu. "Selain fokus pada pengembangan bisnis dan ekspansi, pada 2011 kami akan meningkatkan kinerja BPR Bank Jabar. Kami akan menyiapkan Rp 230 miliar untuk pengembangan BPR," kata Direktur Utama Bank Jabar Banten Agus Ruswendi di Bandung, Minggu. Ia menyebutkan, pengembangan BPR Bank Jabar yang tersebar di sejumlah kabupaten/kota di Jawa Barat merupakan bagian dari upaya penguatan jaringan di wilayah Jabar. Agus menyebutkan, kemungkinan akan ada penambahan kantor BPR baru atau melakukan merger dengan BPR yang dikelola oleh Pemprov Jabar dan sejumlah kabupaten/kota di Jabar. Dirut Bank Jabar Banten itu mengakui telah melakukan penjajakan dan pembicaraan dengan Pemprov Jabar dan skemanya saat ini tengah dibahas, "kami sudah bicarakan rencana merger dengan BPR yang dikelola Pemprov Jabar. Bila itu akan dilakukan maka 2011 sudah harus sosialisasi," katanya. namun yang perlu dibahas, kata Agus Ruswendi, adalah skema merger dan pembagian saham di BPR yang dikelola itu. Bank Jabar berharap mendapat porsi saham lebih dari 50 persen sehingga bisa optimal meningkatkan kinerja BPR itu. "kami masih membahas skema itu, bila penggabungan dilakukan kami berharap mendapat porsi saham lebih 50 persen," katanya. Ia menyebutkan, BPR memiliki potensi besar di pasar Jawa Barat. Merger dengan BPR yang kini dikelola pemerintah daerah itu, memiliki keuntungan karena pasar dan segmennya sudah jelas. Beda dengan mendirikan kantor BPR baru perlu sosialisasi dan promosi, menurut Agus, Bank Jabar Banten akan memaksimalkan peningkatan jaringan khususnya di tingkat kecamatan. Selain dengan mendirikan kantor cabang pembantu, juga memaksimalkan BPR yang dikelolanya. Terkait dengan

BPR milik pemerintah yang kinerjanya dalam pengawasan, kata Agus, salah satu tujuan merger adalah untuk meningkatkan kinerja BPR itu, tentunya melalui kajian dan penyehatan terlebih dulu, "kami masuk untuk menggairahkan kembali BPR agar mereka beroperasi dan berkinerja baik," kata Agus. Selain itu, pada 2011 Bank Jabar dan Banten juga akan meningkatkan porsi pembiayaan untuk sektor Kredit Pemilikan Rumah (KPR), "mulai 2011 pembiayaan KPR ditingkatkan, saat ini masih kecil di bawah Rp100 miliar," kata Agus yang menyebutkan potensi pasar KPR masih cukup terbuka, Pembiayaan KPR itu, kata Agus, akan dilakukan dalam program KPR biasa maupun program subsidi yang digulirkan pemerintah.

Hasil analisis mengenai pemberitaan diatas :

Bahwa tingkat kelengkapan sudah mencakup syarat berita yaitu dengan 5W+1H. dalam berita seperti diatas, sudah memenuhi syarat yaitu dengan syarat :

- *What* (apa) pada pemberitaan diatas menjelaskan apa yang terjadi. Pada pemberitaan diatas menjelaskan “Bank Jabar Banten akan menyiapkan dana sebesar Rp 230 miliar untuk meningkatkan kinerja bank perkreditan rakyat yang dikelola sebagai anak perusahaan bank itu ”.
- *Where* (dimana) pada pemberitaan diatas menjelaskan dimana wawancara dengan Direktur Utama Bank Jabar Banten Agus Ruswendi dilakukan. Pada pemberitaan diatas menjelaskan “di Bandung”.
- *When* (kapan) pada berita diatas menjelaskan kapan berita tersebut diturunkan. Pada pemberitaan menjelaskan “20 Desember 2010” semenjak berita di turunkan.
- *Who* (siapa) pada pemberitaan diatas menjelaskan siapa yang akan menyiapkan uang sebesar Rp 230 miliar untuk pengembangan BPR. Pada

pemberitaan menjelaskan "Direktur Utama Bank Jabar Banten Agus Ruswendi di Bandung".

- *Why* (mengapa) pada berita diatas menjelaskan mengapa Direktur Utama Bank Jabar Banten menyiapkan uang sebesar Rp 230 miliar. Pada pemberitaan menjelaskan "Kami akan menyiapkan Rp 230 miliar untuk pengembangan BPR".
- *How* (bagaimana) pada pemberitaan diatas menjelaskan bagaimana keinginan Bank Jabar Banten membatu BPR, pada pemberitaan diatas menjelaskan "Ia menyebutkan, pengembangan BPR Bank Jabar yang tersebar di sejumlah kabupaten/kota di Jawa Barat merupakan bagian dari upaya penguatan jaringan di wilayah Jabar".

- Pemilihan berita sehingga menghasilkan berita yang menarik

Pemilhan berita selalu dilakukan setiap media. Begitu pula LKBN ANTARA yang memiliki cara tersendiri dalam memilih berita untuk disajikan. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Lebih kepada prioritas, mana yang dapat diterima oleh khalayak dan yang tidak"*.

Pernyataan diatas adanya bukti kedudukan atau prioritas berita yang lebih dipentingkan/dianggap baru setiap berita saat penyajian, seperti berita tersebut *Headline* atau tidak. Seperti contoh berita ANTARA d bawah ini, antusias warga

kota Bandung terhadap tim kesayangannya, yang menanti pelatih terbaik buat Persib Bandung.

Bandung. 25/9 (ANTARA) - Jovo Cuckovic, Jumat, resmi menjadi pelatih Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung (Persib) menggantikan Daniel Darko Janakovic yang ditolak para pemain tim "Maung Bandung". Penetapan Jovo menggantikan pelatih berkebangsaan Serbia itu dilakukan setelah manajemen dan konsorsium Persib bertemu dan melakukan pembahasan terkait dengan pelatih tim itu di Jakarta. Jovo sebelumnya merupakan assisten Darko Janakovic yang telah hampir sebulan melatih dan menyiapkan program latihan untuk Nova Aryanto dkk. Jovo mengantongi sertifikat kepelatihan A UEFA sehingga memenuhi kriteria untuk melatih tim Liga Super Indonesia (LSI). Gelandang Persib, Eka Ramdani, mengaku telah mendapat informasi penggantian pelatih itu. Dia menyambut baik keputusan manajemen dan konsorsium Persib. Sebagai pemain, Eka menyatakan siap mengikuti semua program latihan yang diberikan oleh Jovo. Jovo selama ini merupakan penyusun program latihan tim Persib dan lebih dekat dengan pemain. Kendati baru sebulan bergabung, pelatih itu sudah bisa berbaur dan menjalin komunikasi yang baik dengan para pemain. "Dari sisi bahasa tidak menjadi masalah, kami bisa mengikuti program latihan. Yang penting ada kecocokan antara pelatih dan pemain," kata Eka. Ditetapkannya Jovo Cuckovic sebagai pelatih Persib sekaligus menjawab teka-teki arsitek Persib setelah ditinggal Darko Janakovic yang tercatat menjadi pelatih Persib paling singkat. Sebelumnya, sempat muncul empat nama pelatih, yakni Bambang Nurdiansyah, Danurwindo, Fandi Ahmad, dan Peter White. Jovo sendiri sebelumnya tidak disebut-sebut menjadi pengganti Darko. Dengan demikian, Jovo akan mendampingi tim sebagai pelatih kepala saat Persib menghadapi partai tandang melawan Persatuan Sepak Bola Lamongan (Persela)

Hasil analisis mengenai pemberitaan Persib :

Berita diatas memiliki unsur kedekatan (*proximity*), dan kedekatan itu terjadi antara warga Jawa Barat Khususnya kota Bandung terhadap tim kesayangan mereka yaitu Persib Bandung. Sehingga berita tersebut menjadi prioritas utama, karena merupakan berita yang sangat dinantikan warga kota Bandung saat berita tersebut diturunkan, mengenai siapa pengganti dari pelatih Daniel Darko Janakovic akhirnya terjawab sudah, mantan asisten pelatih Daniel Darko Janakovic yaitu Jovo Cuckovic ditunjuk sebagi pelatih baru Persib Bandung. Berita ini menjadi berita yang sangat menarik, dilihat dari antusias warga kota Bandung yang menginginkan pelatih Daniel Darko janakovic digantikan. Dan berita ini menjadi prioritas karena berita sangat ini menarik warga kota Bandung dimana warga kota Bandung menunggu siapa yang akan menjadi pelatih baru bagi tim kesayangan warga Jawa Barat khusus nya warga kota Bandung.

- Penyusunan berita sehingga menghasilkan berita yang menarik

Penyusunan suatu berita memiliki cara tersendiri. Setiap media memiliki pedoman dan kelatihan tersendiri dalam penyusunan berita, sebagaimana diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Di ANTARA, setiap penyusunan suatu berita memakai buku pedoman penulisan dan penyusunan, bahwa suatu*

*berita harus menggunakan kalimat aktif, sehingga menghasilkan berita yang menarik.*

Pernyataan diatas disimpulkan bahwa dalam penyusunan atau penulisan berita, LKBN ANTARA Biro Bandung memakai buku pedoman dan penulisan yang membuat berita tersebut menarik dan mudah dimengerti oleh pembaca.

- Apabila ada photo berita, apakah perlu diadakan cek ulang terhadap berita

Photo berita dapat membantu pembaca dalam menjelaskan atau melihat suatu kondisi suatu berita. Perlu tidaknya photo berita dalam penyajian berita tergantung dari media itu sendiri. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Tidak, karena dalam photo berita dan berita bersifat masing-masing, di ANTARA photo berita sudah merupakan berita karena di bawah photo tersebut selalu ada caption yang dengan mudah di mengerti oleh khalayak".*

Pernyataan di atas menyebutkan bahwa photo berita di ANTARA cukup dengan hanya mencantumkan *caption* saja, hal tersebut bagi LKBN ANTARA sudah mencerminkan suatu berita. Karena hanya dengan *caption* saja sudah sangat jelas bagi masyarakat, tanpa perlu membuat berita yang panjang-panjang dan ditampilkan dalam bentuk photo lepas, tidak ada kaitan dengan tulisan yang ada disekelilingnya. Seperti contoh photo berita ANTARA di halaman selanjutnya ini yang dapat kita mengerti hanya dengan satu kali melihat nya saja mengenai evakuasi korban Wasior.

**Gambar 4.1**

**Foto Berita edisi Sabtu, 16 Oktober 2010**

**Judul : " Evakuasi Korban Wasior"**



PAPUA, 16/10 -EVAKUASI KORBAN WASIOR. Sejumlah personil dari TNI dan Polri dibantu Relawan dari Aksi Cepat Tanggap dan PMI mengevakuasi satu jenazah perempuan di antara reruntuhan material bangunan rumah di Wasior, Teluk Wondama, Papua Barat. FOTO ANTARA/Wuryanti Puspitasari

Sumber : FOTO ANTARA/Wuryanti Puspitasari

Hasil analisis pemberitaan mengenai evakuasi korban Wasior :

Bahwa dengan melihat contoh photo berita ANTARA dihalaman sebelumnya, khalayak dapat dengan mudah mengerti isi dari photo berita tersebut. Terlebih lagi karena adanya caption yang berada dibawah photo tersebut, yang membuat pembaca lebih mengerti lagi isi dari photo berita tersebut.

- Penyusunan berita di LKBN ANTARA menggunakan buku pedoman

Setiap media memiliki rancangan/pedoman dalam penyusunan berita. Pedoman tersebut dapat berupa pelatihan, buku, dan sebagainya, hal ini juga

dilakukan oleh LKBN ANTARA untuk menyajikan berita. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Ada, yaitu menggunakan style book yang menjadi pegangan para redaktur LKBN ANTARA".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan semua wartawan yang ada di LKBN ANTARA memiliki pedoman dalam penulisan berita yang mengacu pada kebijakan LKBN ANTARA itu sendiri, dengan kata lain bahwa wartawan tidak bisa membuat berita dengan asal-asalan. Tetapi mereka menggunakan *style book* yang berisi pedoman penulisan dan pembuatan berita yang baik menurut LKBN ANTARA.

**4.2.3** Faktor **keobjektifan** berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan

Keobjektifan dalam memilih berita dan menyusun tidak memasukkan prasangka-prasangka pribadinya atau pesan dari pihak lain dan berdasarkan fakta yang akurat.

- Redaktur memilih berita yang tidak memihak

Kepemihakan media terhadap berita yang disajikan sering menghasilkan asumsi/pendapat masyarakat setelah membaca berita tersebut. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung Sapto Heru P, mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di

kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Dengan tidak adanya kolusi, dan tidak ada maksud untuk memojokkan salah satu dari yang diberitakan".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan setiap pemberitaan tidak boleh mengandung unsur kolusi apalagi kalau isi pemberitaan itu memojokan salah satu pihak. Hal tersebut dapat menimbulkan asumsi atau pendapat dari masyarakat yang membacanya. Seperti halnya contoh berita di bawah ini, yang tidak memojokan 1 pihak.

| |
|---|
| Phillip Island, Australia. 16/10 (ANTARA) - Pembalap tuan rumah Casey Stoner mencatat waktu tercepat dalam kualifikasi MotoGP Australia, Sabtu, dengan waktu tercepat 1:30.107. Pembalap Yamaha asal Spanyol Jorge Lorenzo mencatat waktu tercepat kedua dengan 1:30:775, diikuti Ben Spies yang rekan setimnya dengan waktu 1:31.386. |

Hasil analisis mengenai pemberitaan qualifikasi MotoGP :

Pemberitaan mengenai kualifikasi MotoGP yang berlangsung di Phillip Island Australia, tidak mengandung unsur memojokan, bisa dilihat dari berita tersebut yang berdasarkan fakta dalam pemberitaanya, yang merupakan hasil dari kualifikasi dari pembalap-pembalap MotoGP, sehingga tidak satupun dari pembalap MotoGP tersebut dipojokkan karena hasil kualifikasi tersebut merupakan hasil dari kemampuan pembalap itu sendiri.

Berita ANTARA juga ada yang mengandung unsur memojokan, seperti berita ANTARA di bawah ini yang memojokan salah satu pihak, yaitu separatis RMS.

Jakarta. 6/10 (ANTARA) - Mantan Ketua Umum PBNU KH Hasyim Muzadi menilai keputusan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono membatalkan rencana kunjungan ke Belanda terkait dengan aktivitas gerakan separatis Republik Maluku Selatan (RMS) di negara itu tepat. "Pembatalan kunjungan SBY ke Belanda sehubungan dengan gerakan separatis RMS di Belanda sudah benar," katanya di Jakarta, Rabu. Menurut Hasyim, sekalipun pemerintah Belanda menjamin keamanan dalam arti fisik, tetapi keamanan secara moral belum tentu terjamin. "Kepala negara tidak boleh dipertaruhkan di luar negeri. Ini bukan masalah pro-kontra SBY, saya sendiri sering kritis terhadap SBY, namun kali ini ada masalah nasionalisme," tandas Hasyim. "Kita harus mencegah orang-orang Indonesia yang suka membawa masalah bangsanya sendiri ke bangsa lain," kata Sekretaris Jenderal International Conference of Islamic Scholars (ICIS) tersebut. Pada saat Muktamar NU di Makassar yang dibuka Presiden SBY, lanjut Hasyim, sebagai penanggung jawab ia mengumpulkan dan menyerukan masyarakat radikal di kota itu agar tidak berdemonstrasi "menyerang" SBY, karena ratusan mufti seluruh dunia hadir di muktamar saat itu. "Kalau ada demo nama umat Islam Indonesia akan rusak di dunia Islam Internasional. Ini adalah nasionalisme," tandas Hasyim.

Hasil analisis mengenai pemberitaan mengenai gagalnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono :

Pemberitaan mengenai gagalnya keberangkatan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono ke Belanda, terlihat adanya unsur memojokkan, yang bisa kita lihat bahwa berita tersebut memojokkan salah satu pihak, yaitu aktivis gerakan separatis Republik Maluku Selatan (RMS) dan pemerintah Beland. Berita tersebut memojokkan, karena belum bisa dilihat kebenarannya, kata-kata dari Hasyim Mudjadi yang mengatakan “sekalipun pemerintah Belanda menjamin keamanan dalam arti fisik, tetapi keamanan secara

moral belum tentu terjamin" belum terbukti kebenarannya, Hasyim disini menilai bahwa Republik Maluku Selatan (RMS) dapat membahayakan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan tidak percaya kepada pemerintahan Belanda untuk melindung Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, melihat dari contoh berita sebelumnya, bahwa pembaca pun merasa dalam keobjektifanya masoh kurang, karena ada beberapa yang sifatnya sedikit memojokkan salah satu pihak.

- Redaktur memilih berita yang tidak berdasarkan interpretasi dari wartawan

Interpretasi adalah asumsi berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompoten atas berita yang muncul sebelumnya, sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya. Interpretasi yang dilakukan wartawan dapat mempengaruhi pembaca. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Redaktur sangat tahu bagaimana membedakan berita yang berdasarkan asumsi ataupun interpretasi dari wartawan maupun yang tidak karena dulu nya juga redaktur adalah wartawan jadi bisa sangat jelas bisa mengetahui yang berdasarkan asumsi maupun yang tidak berdasrkan asumsi".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa berita yang mengandung interpretasi atau asumsi dapat diketahui oleh seorang redaktur. Dikarenakan redaktur juga pernah menjadi wartawan dan oleh karena itu redaktur dapat dengan mudah membedakan berita yang mengandung asumsi dari wartawan. Karena

berita yang berisi asumsi dari wartawan dapat mempengaruhi masyarakat, berita yang seperti itu harus dihindarkan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dari khalayak.

- Redaktur mengedit berita yang berisi interpretasi

Pengeditan sangat perlu dilakukan untuk seorang redaktur agar berita yang disajikan merupakan berita yang terpilih dan tidak terdapat interpretasi wartawan. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Dengan melihat dan membaca berita yang diberikan dari wartawan tersebut, serta melihat subtansi atau inti dari berita tersebut".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan redaktur dalam mengedit berita, khususnya yang berisi interpretasi harus dihilangkan. Dari hal ini terlihat bahwa pengeditan yang dilakukan oleh redaktur sangat penting, disini redaktur hanya melihat dan membaca berita yang akan di edit dan juga melihat inti dari berita yang akan di edit, dengan harapan isi dari berita tersebut tidak melenceng dari inti pemberitaan.

- Redaktur dapat membedakan berita yang berisi asumsi dan tidak berisi asumsi dari wartawan

Tugas redaktur salah satunya adalah mengedit berita. Redaktur juga mempunyai cara dalam memilih, mengedit serta membedakan isi berita, begitu

pula redaktur LKBN ANTARA yang mempunyai cara dalam membedakan berita yang berisi interpretasi atau tidak. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Redaktur sudah sangat tahu mengenai berita yang berdasarkan asumsi maupun tidak, karena dulu nya juga redaktur adalah wartawan, jadi bisa sangat jelas bisa mengetahui yang berdasarkan asumsi maupun yang tidak berdasarkan asumsi".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan redaktur sangat tahu mengenai berita yang berisi asumsi dari wartawannya, dikarenakan sebelum menjadi redaktur, dia juga adalah seorang wartawan, jadi ketika menjadi redaktur dia tidak mengalami kesulitan dalam membedakan berita yang berdasarkan asumsi dari wartawan. Begitu halnya dalam memilih dan mengedit berita yang akan di-*online*-kan.

**4.2.4** Faktor **keringkasan** berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan

Keringkasan suatu berita Berita harus merupakan satu kesatuan, singkat, jelas, dan sederhana. Sebuah berita yang hambar, yang ngambang, tidak teroganisir, atau memiliki dua makna dalam tujuan isinya, tidaklah memiliki sifat kualitas berita.

- Redaktur memilih berita yang ringkas yang dengan mudah diterima oleh khalayak

Ringkas adalah satu kesatuan, singkat, jelas, dan sederhana yang dapat dengan mudah dimengerti. Berita yang disajikan harus ringkas agar pembaca mudah mengerti dan memahami isi dari berita tersebut. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Dengan cara mengedit berita yang dibuat oleh wartawan menjadi sangat ringkas, tanpa mengurangi isi dari berita tersebut, sehingga layak untuk di-online-kan".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengeditan berita yang akan di-*online*-kan, diharapkan kalimat yang dibuat tidak terlalu panjang, tetapi dengan menggunakan kalimat yang ringkas, yang bertujuan agar khalayak ketika membaca berita tersebut tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi berita. Seperti contoh berita di bawah ini yang dapat dengan mudah dimengerti oleh khalayak.

London. 16/10 (ANTARA) - Inggris secara resmi mengundurkan diri dari pencalonan untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022, kata tim pencalonan FA, Jumat. Pengumuman tersebut menyusul kabar bahwa Amerika Serikat mengundurkan diri untuk pencalonan Piala Dunia 2018, yang mana Inggris menjadi salah satu favorit untuk menjadi tuan rumah. "Kini kami mengonsentrasikan seluruh usaha kami untuk pencalonan 2018," kata juru bicara tim pencalonan, Phil Mepham.

Hasil analisis mengenai pemberitaan pencalonan Inggris menjadi tuan rumah Piala Dunia 2018 :

Dari pemberitaan mengenai pencalonan Inggris menjadi tuan rumah Piala Dunia 2018 diatas, pemberitaan tersebut dibuat seringkas mungkin, tidak mengunakan kalimat yang terlalu panjang dan mudah dimengerti, sehingga khalayak dapat dengan mudah mengerti inti dari berita tersebut mengapa Inggris mencalonkan diri sebagai tuan rumah Piala Dunia 2018.

- Redaktur mengedit berita yang ringkas

Seperti yang diungkapkan sebelumnya bahwa tugas dari redaktur itu sendiri adalah mengedit berita supaya ringkas dan dapat dengan mudah diterima oleh khalayak. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Dengan cara membuang berita yang diulang-ulang atau yang tidak penting nya dan hanya menambahkan di latar belakang nya saja".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan ketika redaktur mengedit berita yang ringkas yang bertujuan agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh khalayak. Dalam mengedit berita yang ringkas, redaktur membaca keseluruhan berita dan membuang kalimat-kalimat yang diulang atau membuang kalimat yang dirasa tidak terlalu penting.

- Berita ringkas yang disampaikan oleh LKBN ANTARA sudah efektif

Berita yang disajikan harus ringkas agar pembaca mudah mengerti dan memahami berita. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Sudah, itu bisa dilihat dari layaknya berita tersebut untuk di-online-kan".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa berita yang di-*online*-kan oleh LKBN ANTARA sudah efektif, merujuk kepada penggunaan kalimat yang ringkas agar khalayak mudah menerima dan memahami setiap berita yang di-*online*-kan.

**4.2.5** Faktor **kejelasan** berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan.

Kejelasan suatu berita sangat penting dalam meng-*online*-kan, karena dengan pemberitaan yang jelas, berita tersebut akan dapat dengan mudah dipahami oleh khalayak.

- Redaktur memilih berita yang jelas

Berita yang disampaikan harus jelas agar pembaca tidak bingung saat membaca berita tersebut. Dan setiap media memiliki cara tersendiri untuk memilih berita yang jelas, begitu juga yang dilakukan oleh redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung

bahwa *"Dengan melihat isi dari berita tersebut, apakah berita tersebut berita yang yang sangat di tunggu-tunggu oleh khalayak atau apakah berita itu sudah jelas tidak nya untuk di-online-kan".*

Dari pernyataan halaman sebelumnya dapat disimpulkan bahwa redaktur dalam memilih berita yang jelas dengan hanya melihat isi dari berita tersebut, dan dilihat dari unsur kepentingan bagi mayarakat. Apakah berita tersebut dirasakan penting untuk masyarakat atau tidak, dan faktor kejelasan dari berita tersebut yang menjadi acuan layak atau tidak untuk di-*online*-kan. Seperti contoh berita ANTARA di bawah ini yang merupakan berita yang sangat ditunggu-tunggu oleh khalayak, dimana beritanya memberitakan Ustad Abu Bakar Baasyir sebagai tokoh agama dan juga Nazril Ilham alias Ariel sebagai vokalis band papan atas Indonesia.

Jakarta 28/9 (ANTARA) - Ustad Abu Bakar Baasyir kerap mengajak Nazriel Irham alias Ariel untuk menjalankan ibadah shalat lima waktu di Rumah Tahanan (Rutan) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Mabes Polri. "Ustad Baasyir sering menasihati Ariel agar rajin shalat dan bertaubat," kata asisten pribadi Abu Bakar Baasyir, Hasyim Abdullah di Jakarta, Selasa. Hasyim mengatakan, Baasyir menempati ruang tahanan yang berhadapan dengan sel penyanyi itu sehingga keduanya sering berkomunikasi. Asisten pribadi tokoh Islam itu menambahkan Baasyir mengetahui Ariel sebagai penyanyi terkenal setelah berada di ruang tahanan dari penghuni tahanan lain. Selama ini, Baasyir kerap menjadi pimpinan ibadah (imam) saat para penghuni menjalani kewajiban shalat lima waktu maupun Jumatan. Abu Bakar Baasyir bersama beberapa pengawalnya ditangkap anggota Detasemen Khusus 88 Antiteror Mabes Polri di daerah Banjar, Ciamis, Jawa Barat, 9 Agustus. Polisi menduga Baasyir terkait pelatihan militer jaringan teroris di Aceh Besar karena menunjuk Dulmatin sebagai pemimpin latihan dan dia menerima laporan rutin seputar teroris di Aceh.

| |
|---|
| Sementara itu, Ariel menjadi tersangka kasus video porno bersama kekasihnya, Luna Maya, dan artis Cut Tari. |

Hasil analisis mengenai pemberitaan diatas :

Bahwa pemberitaan diatas dirasakan sangat penting untuk di-*online*-kan karena masyarakat Indonesia yang mengidolakan figur seorang Ustad Abu Bakar Baasyir dan vokalis band peterpan Nazril Ariel berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia, bisa dilihat dari figur Ustad Abu Bakar Baasyir sebagai tokoh agama yang dihormati oleh kalangan muslim Indonesia dan figur Ariel peterpan sebagai public figur yang sangat diidolakan oleh para fans peterpan itu sendiri.

- Redaktur mengedit berita yang jelas

Berita yang disampaikan harus jelas agar pembaca tidak bingung saat membaca berita tersebut. Dan setiap media memiliki cara tersendiri untuk mengedit berita supaya berita tersebut dapat dengan mudah diterima oleh khalayak. Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Berita yang sudah jelas kemudian di jelaskan lagi sehingga menghasilkan berita yang singkat tetapi dapat dengan mudah diterima oleh khalayak".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa setelah di edit menjadi berita yang jelas, kemudian redaktur mengedit berita yang jelas menjadi berita yang singkat yang dengan mudah dapat dipahami oleh masyarakat.

- Kejelasan berita yang bisa di-*online*-kan

Kejelasan suatu berita harus dapat dengan mudah diterima oleh khalayak dan memiliki data-data yang akurat. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Kejelasan yang dilihat dari sumber dan data yang Akurat, sehingga berita tersebut sudah cukup jelas untuk di-online-kan.*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kejelasan yang membuat berita bisa di-*online*-kan, menurut redaktur LKBN ANTARA unsur dari kejelasan dapat di lihat dari sumber dan data akurat, agar berita tersebut dapat di-*online*-kan dan tentu saja kejelasan dari berita tersebut dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca.

- Sumber yang dibutuhkan untuk memperjelas suatu berita

Sumber atau narasumber sangat diperlukan untuk kelengkapan suatu berita, setiap media memiliki ketentuan masing-masing dalam menyajikan berita, begitu pula dalm menentukan berapa banyak narasumber yang dibutuhkan agar berita tersebut benar-benar akurat. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Bisa dari beberapa sumber, satu sumber juga bisa asalkan berita yang diberikan berdasrkan fakta-fakta yang sangat akurat".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memperjelas suatu berita bisa dari beberapa sumber, bisa dengan hanya satu sumber asalkan berdasarkan fakta-fakta yang sesuai dan akurat, sehingga dalam pemberitaannya pun tidak menimbulkan kesalahpahaman dari khalayak.

**4.2.6** Faktor **kebaruan** berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan

Kebaruan suatu berita dapat dilihat dari kapan berita itu terjadi, yang sedang tejadi saat ini.

- Redaktur memilih berita yang aktual

Aktual dalam berita sangat diperlukan dalam penyusunan berita karena apabila berita tersebut tidak aktual maka berita tersebut bisa dikatakan berita yang basi atau lama. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Harus mengikuti perkembangan, perkembangan yang di maksud adalah perkembangan informasi, bisa memilih berita yang aktual pada saat itu".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan berita, berita harus memilki data-data yang terbaru atau aktual pada saat itu, seperti yang di ungkapkan Asep Syamsul M. Romli dalam Jurnalistik terapan "Aktual artinya peristiwa terbaru, terkini, atau hangat *(up to date)*, sedang atau baru saja terjadi *(recent events).* Seperti contoh berita ANTARA pada bulan Januari 2011 yang

berita aktual nya dari musibah yang terjadi di Wasior dan perkembangan berita ini sangat di nantikan oleh khalayak pada saat berita tersebut diturunkan.

Cirebon, 3/1 (ANTARA) - Penumpang kereta api dari Cirebon menuju Jakarta, Senin, masih membludak kendati sudah memasuki hari kerja setelah liburan Natal dan tahun baru, Penumpang KA masih padat dan diperkirakan pada pemberangkatan KA yang keempat yakni pukul 10.00 WIB masih penuh," kata Wakil Kepala Stasiun Besar Cirebon M.Saleh kepada wartawan di Cirebon, Senin, menurut dia, pada pemberangkatan pertama pukul 05.45 WIB yakni KA Argojati kelas eksekutif dengan enam rangkaian gerbong semua kursi penuh, kemudian disusul KA Cirebon Ekpres yang terdiri atas lima gerbong eksekutif dan empat gerbong bisnis ada penumpang berdiri yakni sekitar 10 persen, sementara KA tambahan angkutan liburan Natal dan tahun baru terakhir dioperasikan Minggu (2/1) pukul 19.00 WIB. Karena itu, kendati pada hari Senin (3/1) calon penumpang masih padat, tidak ada kereta tambahan karena diperkirakan dengan enam kereta yang diberangkatkan dari Cirebon ke Jakarta semua terangkut, dipihak lain, Daop III Cirebon terus melakukan penertiban penumpang yang tidak memiliki karcis, "khusus hari ini, Senin, kami akan melakukan pemeriksaan khusus bagi penupang yang naik dari Cirebon kalau-kalau ada yang yang tidak memiliki karcis," katanya. Berdasarkan hasil pemeriksaan KA Argojati yang berangkat pukul 05.45 WIB tidak ada penumpang yang tidak memiliki karcis, katanya, sementara itu, pemeriksaan penumpang KA Cirebon Ekpres karena banyak yang berdiri akan dilakukan sambil jalan, "pemeriksaan akan berlangsung antara stasiun Cirebon dan Jatibarang. Mudah-mudahan tidak ada yang tidak memiliki karcis," katanya, bagi yang tidak memiliki karcis dikenakan denda sebesar tiket dua kali lipat, katanya seraya menambahkan hingga hari Senin (3/1) diberlakukan tarif atas, yakni eksekutif Argojati Rp115 ribu, eksekutif Cirebon Ekpres Rp95 ribu dan bisnis Cirebon Ekspres Rp75 ribu.

Hasil analisis mengenai pemberitaan penumpang kereta api Cirebon masih membludak :

Pemberitaan mengenai penumpang kereta api di Cirebon yang membludak dirasa sangat aktual, karena merupakan berita yang ditunggu oleh masyarakat warga kota Cirebon, dimana masyarakat ingin mengetahui keadaan atau perkembangan terkini dari stasiun besar Cirebon setelah liburan Natal dan tahun baru.

- Cara redaktur memilih berita yang lain dari yang lain

Setiap media memiliki cara dan ketentuan masing-masing dalam menyajikan berita, begitu pula LKBN ANTARA memiliki cara dalam membedakan berita yang lain dari yang lain yang dilakukan oleh redaktur. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Redaktur harus mempunyai wawasan, sehingga bisa mengetahui hal-hal yang membuat berita tersebut menjadi berita yang lain dari yang lainnya, sehingga layak untuk di-online-kan".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengeditan berita, redaktur harus mempunyai wawasan yang luas dan bisa mengetahui berita-berita yang aktual itu seperti apa, seperti syarat-syarat redaktur :

- Berwawasan luas.
- Berkepala dingin, sanggup bekerja dalam suasana tergesa-gesa dan rumit, tanpa menderita perasaan tertekan.

- Cermat, hati-hati, tekun, dan tegas.
- Melihat sesuatu dari sudut pandang pembaca.

- Keaktualitasan suatu berita bisa dilihat dari faktor lain

Sama dengan pemilihan berita yang di atas, di LKBN ANTARA mempunyai cara sendiri dalam menentukan keaktualitasan berita. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Bisa dilihat dari waktu, masalah nya relevan tidak dengan hari ini, persoalan yang di angkat juga harus yang benar-benar saat ini"*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa LKBN ANTARA meng-*online*-kan berita harus yang benar-benar yang aktual atau peristiwa terbaru, terkini dan baru saja terjadi, karena peristiwa yang baru terjadi tentu akan menarik perhatian pembaca.

- Berita yang disampaikan oleh LKBN ANTARA sudah bersifat aktual

Seperti yang dijelaskan dalam keaktualitasan di atas, dalam pemilihan berita yang aktual, LKBN ANTARA sudah memberikan berita-berita yang aktual kepada khalayak. Seperti yang diungkapkan Redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Sudah aktual,*

*karena berita-berita yang di online kan oleh ANTARA di hari itu nya sudah di-online-kan".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa LKBN ANTARA sangat yakin dalam memberitakan sebuah berita karena berdasarkan fakta-fakta yang cukup akurat.

- Berita aktual menurut LKBN ANTARA

Aktual artinya peristiwa terbaru, terkini, atau hangat *(up to date)*, sedang atau baru saja tejadi *(recent event).*Dalam unsur ini terkadung makna harfiah berita *(news)*, yakni informasi tentang sesuatu yang baru *(new).* Dari hasil penelitian. Redaktur LKBN ANTARA biro Bandung, Sapto Heru P mengatakan dalam wawancaranya pada hari senin tanggal 11 Oktober 2010 di kantor LKBN ANTARA Biro Bandung bahwa *"Dilihat dari waktu berita tersebut dan juga merupakan peristiwa yang baru terjadi pada saat itu juga".*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa berita yang masuk di LKBN ANTARA harus merupakan peristiwa yang baru terjadi, sehingga LKBN ANTARA memberikan berita-berita yang actual untuk di-*online*-kan. Seperti contoh berita aktual ANTARA pada bulan November ini.

Purwakarta, 15/11 (ANTARA) - Sedikitnya tujuh mobil rusak cukup parah akibat tabrakan beruntun di jalan tol Cipularang KM 85 daerah Sukatani, Kabupaten Purwakarta, Jabar, Senin dinihari. Petugas dari bagian derek tol Cipularang mengatakan, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 02.30, dan juga mengakibatkan seorang tewas karena tergencet badan mobil. "Kerusakan ketujuh mobil cukup parah karena saling bertabrakan dengan benturan cukup keras," tutur Heri, petugas derek, Senin petang.

Kecelakaan di jalur Jakarta itu berawal ketika truk Hino nomor plat D-8054-CD yang melaju dengan kecepatan tinggi, dalam kondisi tidak terkendalikan, saat melintasi jalan menurun. Truk bermuatan perabotan rumah tangga itu langsung menghantam Toyota Kijang hingga terpental, dan kemudian menyerunduk mobil lain sebelum akhirnya tujuh mobil yang tengah beriringan saling bertabrakan dari belakang, diduga, truk Hino yang dikemudikan Yoyo (43) mengalami blong rem, ditengah kecepatan tinggi saat melintasi jalan menurun dan agak menukik itu. seorang korban tewas bernama Dadang Rahmat (42) warga Rt 02/07 Pasirmuncang, Garut, karena tergencet badan mobil. Tabrakan beruntun yang melibatkan tujuh mobil tersebut telah mengganggu arus kendaraan dari Bandung, dan terjadi kemacetan dengan waktu cukup lama di tol Cipularang arah Jakarta.

Hasil analisis mengenai pemberitaan kecelakaan di Purwakarta :

Bahwa pemberitaan tersebut merupakan berita yang baru saja tejadi, berita tersebut di-*online*-kan sesaat setelah kecelakaan itu terjadi, sehingga berita mengenai kecelakaan yang terjadi di Purwakarta ini merupakan berita yang aktual ataupun baru terjadi, yang ditujukan kepada khlayak yang membutuhkan informasi yang cepat dak aktual. Seperti yang diungkapkan Micthel V. Charnley "berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka". Dan bagi pembaca, bahwa berita yang di-*online*-kan di LKBN ANTARA Biro Bandung sudah cukup baik dalam kebaruan beritanya, karena berita yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat atupun pembaca sudah ada, mengingat masyarakat ataupun pembaca membutuhkan berita yang baru.

## 4.3 Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan dan menganalisa tentang faktor kualitas berita sebagai penentu redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan.

Dalam memilih beritanya pun harus melihat dari segi kualitas berita itu sendiri, seperti yang diungkapkan Mitchell V. Charnley, dalam bukunya Reporting, 1965, bahwa :

- Berita itu harus teliti (*News is accurate)*
- Berita itu harus seimbang (*news is balanced*)
- Berita itu harus objektif (*news is objective*)
- Berita itu harus ringkas (*news is concise)*
- Berita itu harus jelas (*news is clear*)
- Berita itu harus baru (*news is recent*)

Berikut adalah penjabaran dari pembahasan penelitian :

1. Ketelitian merupakan kunci dasar suatu media untuk menghasilkan berita yang layak. Begitu pula LKBN ANTARA Biro Bandung yang mampu menghadirkan ketelitian dalam proses pembuatan berita, dan ketelitian fakta berita dalam pembuatan suatu berita sangat penting, sebab berita yang layak adalah berita yang mampu menyajikan akurasi yang memiliki kebenaran saja.

   Selain ketelitian fakta berita, dalam proses pembuatan suatu berita harus mencakup ketelitian fakta penulisan. Ketelitian fakta penulisan

dalam membantu pembaca pada saat membaca berita dan menyajikan berita secara ringan agar dapat membantu pembaca untuk menikmati berita. Pernyataan tersebut dapat mewakili dari fungsi surat kabar yaitu sebagai arena hiburan.

LKBN ANTARA Biro Bandung juga memiliki faktor-faktor ketelitian dalam proses pembuatan sebuah berita, dengan mengedit dan menyajikan suatu berita yaitu dengan mengandalkan kebenaran informasi tanpa menampilkan berita yang menyimpang atau berita bohong. Seperti halnya pengertian berita yang dikemukakan William S. Maulsby yang dikutip dalam buku Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan *Feature* karya Haris Sumandiria, bahwa "Berita merupakan suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut." (2005 : 64).

2. Keseimbangan dalam berita sangat diperlukan, baik dalam penyusunan maupun penyajian. Karena berita tidak akan dapat dinyatakan layak apabila tidak seimbang. Dari kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa dalam LKBN ANTARA berita yang masuk harus dapat diterima oleh khalayak, baik itu berita yang dibuat secara singkat atau pada pokok masalahnya saja.

   Berita yang disajikan harus memiliki faktor kelengkapan, kelengkapan tersebut dapat berupa kelengkapan informasi, narasumber, dan penulisan karena kelengkapan menjadi salah satu faktor pokok dalam

penyajian berita. Dan di LKBN ANTARA Biro Bandung, berita tidak hanya mengepentingkan kelengkapan informasi dan narasumber saja, tetapi juga kelengkapan 5W+1H dan berita tersebut merupakan berita baru.

Bila di setiap media selalu ada pemilihan dalam beritanya. Begitu pun LKBN ANTARA yang memiliki cara tersendiri dalam memilih berita untuk disajikan, seperti adanya bukti kedudukan atau prioritas berita yang lebih dipentingkan/dianggap baru setiap berita saat penyajian, seperti berita tersebut *Headline* atau tidak, dalam penyusunan suatu beritanya pun LKBN ANTARA memiliki cara tersendiri, bahwa dalam penulisan berita harus memakai unsur 5W+1H, seperti yang diungkapkan Asep Syamsul M. Romli dalam buku jurnalistik terapan yang mengatakan bahwa sebuah berita harus mencakup fakta dan data peristiwa yang mengandung enam unsur yang menjadi "rumus umum" penulisan berita, yakni 5W+1H.

Berita di LKBN ANTARA juga ada yang bersifat photo berita. Photo berita dapat membantu pembaca dalam menjelaskan atau melihat suatu kondisi suatu berita. Perlu tidaknya photo berita dalam penyajian berita tergantung dari media itu sendiri, photo berita di ANTARA cukup dengan hanya mencantumkan *caption* saja, hal tersebut bagi LKBN ANTARA sudah mencerminkan suatu berita. Karena hanya dengan *caption* saja sudah sangat jelas bagi masyarakat, tanpa perlu membuat berita yang panjang-panjang.

Setiap media memiliki rancangan/pedoman dalam penyusunan berita. Pedoman tersebut dapat berupa pelatihan, buku, dan sebagainya, hal

ini juga dilakukan oleh LKBN ANTARA untuk menyajikan berita, bahwa semua wartawan yang ada di LKBN ANTARA memiliki pedoman dalam penulisan berita yang mengacu pada kebijakan LKBN ANTARA, dengan kata lain bahwa wartawan tidak bisa membuat berita dengan asal-asalan. Tetapi mereka menggunakan *style book* yang berisi pedoman penulisan dan pembuatan berita yang baik menurut LKBN ANTARA.

3. Keobjektifan dalam memilih berita dan menyusun tidak memasukkan prasangka-prasangka pribadinya atau pesan dari pihak lain dan berdasarkan fakta yang akurat, seperti kepemihakan media terhadap berita yang disajikan sering menghasilkan asumsi/pendapat masyarakat setelah membaca berita tersebut, setiap pemberitaan tidak boleh mengandung unsur kolusi apalagi kalau isi pemberitaan itu memojokan salah satu pihak. Hal tersebut dapat menimbulkan asumsi atau pendapat dari masyarakat yang membacanya.

Interpretasi adalah asumsi berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompoten atas berita yang muncul sebelumnya, sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya. Interpretasi yang dilakukan wartawan dapat mempengaruhi pembaca, tetapi di LKBN ANTARA, redaktur dapat mengetahui berita yang berdasarkan interpretasi wartawan atau tidak, dikarenakan redaktur juga pernah menjadi wartawan dan oleh karena itu redaktur dapat dengan mudah membedakan berita yang

mengandung asumsi dari wartawan. Karena berita yang berisi asumsi dari wartawan dapat mempengaruhi masyarakat, berita yang seperti itu harus dihindarkan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dari khalayak.

Pengeditan sangat perlu dilakukan untuk seorang redaktur agar berita yang disajikan merupakan berita yang terpilih dan tidak terdapat interpretasi dari wartawan. Seperti berita yang berisi interpretasi harus dihilangkan. Dari hal ini terlihat bahwa pengeditan yang dilakukan oleh redaktur sangat penting, disini redaktur hanya melihat dan membaca berita yang akan di edit dan juga melihat inti dari berita yang akan di edit, dengan harapan isi dari berita tersebut tidak melenceng dari inti pemberitaan.

Dalam hal ini, peran redaktur sangatlah penting untuk dapat mengedit berita dan layak atau tidaknya berita tersebut untuk di-*online*-kan. Tugas redaktur sendiri salah satunya adalah mengedit berita. Redaktur juga mempunyai cara dalam memilih, mengedit serta membedakan isi berita, begitu pula redaktur LKBN ANTARA yang mempunyai cara dalam membedakan berita yang berisi interpretasi atau tidak. Redaktur LKBN ANTARA sangat tahu mengenai berita yang berisi asumsi dari wartawannya, dikarenakan sebelum menjadi redaktur, dia juga adalah seorang wartawan, jadi ketika menjadi redaktur dia tidak mengalami kesulitan dalam membedakan berita yang berdasarkan asumsi dari wartawan. Begitu halnya dalam memilih dan mengedit berita yang akan di-*online*-kan.

4. Keringkasan suatu berita Berita harus merupakan satu kesatuan, singkat, jelas, dan sederhana. Sebuah berita yang hambar, yang ngambang, tidak teroganisir, atau memiliki dua makna dalam tujuan isinya, tidaklah memiliki sifat kualitas berita.

   Ringkas adalah satu kesatuan, singkat, jelas, dan sederhana yang dapat dengan mudah dimengerti. Berita yang disajikan harus ringkas agar pembaca mudah mengerti dan memahami berita, bahwa dalam pengeditan berita yang akan di-*online*-kan, diharapkan kalimat yang dibuat tidak terlalu panjang, tetapi dengan menggunakan kalimat yang ringkas, yang bertujuan agar khalayak ketika membaca berita tersebut tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi berita. Seperti yang diungkapkan sebelumnya bahwa tugas dari redaktur itu sendiri adalah mengedit berita supaya ringkas dan dapat dengan mudah diterima oleh khalayak dan juga redaktur mengedit berita yang ringkas yang bertujuan agar lebih mudah diterima dan dipahami oleh khalayak. Dalam mengedit berita yang ringkas, redaktur membaca keseluruhan berita dan membuang kalimat-kalimat yang diulang atau membuang kalimat yang dirasa tidak terlalu penting.

   Berita yang disajikan juga harus ringkas agar pembaca mudah mengerti dan memahami berita, seperti berita LKBN ANTARA yang sudah cukup efektif, merujuk kepada penggunaan kalimat yang ringkas agar khalayak mudah menerima dan memahami setiap berita yang di-*online*-kan.

5. Kejelasan suatu berita sangat penting dalam meng-*online*-kan, karena dengan pemberitaan yang jelas, berita tersebut akan dapat dengan mudah dipahami oleh khalayak. Berita yang disampaikan juga harus jelas agar pembaca tidak bingung saat membaca berita tersebut. Dan setiap media memiliki cara tersendiri untuk memilih berita yang jelas, begitu juga yang dilakukan oleh redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung, memilih berita yang jelas dengan hanya melihat isi dari berita tersebut, dan dilihat dari unsur kepentingan bagi mayarakat. Apakah berita tersebut dirasakan penting untuk masyarakat atau tidak, dan faktor kejelasan dari berita tersebut yang menjadi acuan layak atau tidak untuk di-*online*-kan.

   Berita yang disampaikan harus jelas agar pembaca tidak bingung saat membaca berita tersebut. Dan setiap media memiliki cara tersendiri untuk mengedit berita supaya berita tersebut dapat dengan mudah diterima oleh khalayak. Seperti hal nya redaktur LKBN ANTARA Biro Bandung yang mengedit berita supaya jelas, kemudian redaktur mengedit berita yang jelas menjadi berita yang singkat yang dengan mudah dapat dipahami oleh masyarakat.

   Kejelasan suatu berita harus dapat dengan mudah diterima oleh khalayak dan memiliki data-data yang akurat, menurut redaktur LKBN ANTARA bahwa kejelasan berita bisa dilihat darti sumber dan data-data yang akurat sehingga berita tersebut dapat di-*online*-kan.

   Sumber atau narasumber juga sangat diperlukan untuk kelengkapan suatu berita, setiap media memiliki ketentuan masing-masing dalam

menyajikan berita, begitu pula dalm menentukan berapa banyak narasumber yang dibutuhkan agar berita tersebut benar-benar akurat, bisa dengan hanya satu sumber asalkan berdasarkan fakta-fakta yang sesuai dan akurat, sehingga dalam pemberitaannya juga tidak menimbulkan kesalahpahaman dari khalayak.

6. Kebaruan suatu berita dapat dilihat dari kapan berita itu terjadi, yang sedang tejadi saat ini.

   Aktual dalam berita sangat diperlukan dalam penyusunan berita karena apabila berita tersebut tidak aktual maka berita tersebut bisa dikatakan berita yang basi atau lama, berita juga harus memilki data-data yang terbaru atau aktual pada saat itu, seperti yang di ungkapkan Asep Syamsul M. Romli dalam Jurnalistik terapan "Aktual artinya peristiwa terbaru, terkini, atau hangat *(up to date)*, sedang atau baru saja terjadi *(recent events)*, dan juga setiap media memiliki cara dan ketentuan masing-masing dalam menyajikan berita, begitu pula LKBN ANTARA memiliki cara dalam membedakan berita yang lain dari yang lain yang dilakukan oleh redaktur, bahwa dalam pengeditan berita, redaktur harus mempunyai wawasan yang luas dan bisa mengetahui berita-berita yang aktual itu seperti apa, seperti syarat-syarat redaktur :

   - Berwawasan luas.
   - Berkepala dingin, sanggup bekerja dalam suasana tergesa-gesa dan rumit, tanpa menderita perasaan tertekan.
   - Cermat, hati-hati, tekun, dan tegas.

- Melihat sesuatu dari sudut pandang pembaca.

Sama dengan pemilihan berita yang di atas, di LKBN ANTARA mempunyai cara sendiri dalam menentukan keaktualitasan berita, bahwa LKBN ANTARA meng-*online*-kan berita harus yang benar-benar yang aktual atau peristiwa terbaru, terkini dan baru saja terjadi, karena peristiwa yang baru terjadi tentu akan menarik perhatian pembaca.

Seperti yang dijelaskan dalam keaktualitasan di atas, dalam pemilihan berita yang aktual, LKBN ANTARA juga sudah memberikan berita-berita yang aktual kepada khalayak dan berdasarkan fakta-fakta yang cukup akurat.

Aktual sendiri berarti peristiwa terbaru, terkini, atau hangat *(up to date)*, sedang atau baru saja tejadi *(recent event).* Dalam unsur ini terkadung makna harfiah berita *(news)*, yakni informasi tentang sesuatu yang baru *(new).*

Dalam hasil penelitian ini juga, peneliti mencoba mencari tahu tanggapan dari pembaca mengenai berita-berita yang di-*online*-kan di LKBN ANTARA Biro Bandung, disini, peneliti mencoba observasi langsung dengan pembaca mengenai berita-berita yang di-*online*-kan di LKBN ANTARA Biro Bandung, ada 3 pembaca yang peneliti masukan dalam pembahasan penelitian ini, untuk lebih memperjelas hasil dari pembahasan.

- Pembaca 1 : Imaniar Cahya Komala (20) Mahasiswi

  Setelah membaca berita yang di-*online*-kan di LKBN ANTARA Biro Bandung, imaniar melihat bahwa dalam dalam keseluruhan berita-berita yang ada di ANTARA Biro Bandung yang imaniar baca, hanya faktor keobjektifan saja yang masih kurang dalam pemberitaan tersebut,

sedangkan faktor lainnya seperti, ketelitian, keseimbangan, kejelasan, keringkasan dan kebaruan sudah ada di berita yang di-*online*-kan di LKBN ANTARA Biro Bandung.

- Pembaca 2 : Yusup Fajar (25) Pegawai Swasta

  Yusup Fajar melihat pemberitaan yang ada di LKBN ANTARA Biro Bandung dari faktor ketelitiannya sudah lengkap,dari faktor kseimbangan nya sudah seimbang, faktor keobjektifannya sudah baik, faktor keringkasan di LKBN ANTARA Biro Bandung juga mudah dimengerti, faktor kejelasannya pun sudah jelas sehingga mudah dipahami dan faktor kebaruanya pun cukup baik, karena berita di LKBN ANTARA Biro Bandung sudah cukup *up date* di setiap menitnya.

- Pembaca 3 : Jati Resik Danudirja (21) Mahasiswa

  Melihat pemberitaan yang ada di-*online*-kan di LKBN ANTARA Biro Bandung, jati resik melihat bahwa ketelitian berita yang di-*online*-kan di LKBN ANTARA Biro Bandung sudah cukup, keseimbangan beritanya juga cukup, keobjektifannya masih kurang, tetapi dilihat dari keringkasan dan kejelasannya sudah cukup baik karena mudah dipahami isi beritanya dan untuk kebaruannya cukup baik dan *up date*.

Observasi yang peneliti lakukan terhadap para pembaca mengenai tanggapan mengenai berita yang LKBN ANTARA Biro Bandung *online*-kan, bahwa dalam berita-berita nya, LKBN ANTARA Biro Bandung dalam memilih berita yang layak di-*online*-kan sudah cukup memuaskan para pembacanya,

terlebih lagi bahwa faktor-faktor tersebut sudah ada dalam berita-berita yang di-*online*-kan di LKBN ANTARA Biro Bandung.

Di dalam pembahasan ini juga, kita dapat mengetahui perbedaan dari media internet yaitu media *online* dengan media cetak yaitu surat kabar atau media yang tidak *online* seperti media radio dan televisi. Di media *online* dapat menyajikan berita dan informasi dalam waktu yang sangat cepat. Bisa dalam hitungan menit bahkan detik berbeda dengan media cetak yang harus menunggu editan dari redaktur dan harus mencetaknya terlebih dahulu sebelum dikonsumsi oleh publik. Oleh karena itu kecepatan ini menjadi kekhasan media *online*, meskipun media radio dan televisi yang juga dapat menyiarkan berita atau informasi secara langsung. Ada satu kemiripan antara media *online* dengan media elektronik seperti radio dan televisi. Mereka selalu dituntut untuk menyajikan berita yang paling *up to date* secepat mungkin. Mereka juga biasanya tidak perlu menunggu hingga seluruh data terkumpul. Begitu ada data, walau hanya sedikit, mereka langsung melaporkannya. Jika ada perkembangan baru mengenai peristiwa tersebut, mereka melaporkannya lagi. Demikian seterusnya. Karena itu, aturan penulisan di dalam media *online* cenderung lebih bebas tidak terlalu terpaku pada kaidah-kaidah bahasa dan jurnalistik yang berlaku umum.

Dari segi penentuan beritanya pun, media *online* dan media cetak yaitu surat kabar ataupun radio dan televisi menggunakan hal yang sama, yaitu dalam pemilihan ataupun pembuatan beritanya harus menggunakan unsur 5W+1H. “sebuah berita harus mencakup fakta dan data sebuah peristiwa yang mengandung enam unsur yang menjadi “rumus umum” penulisan berita, yakni 5W+1H”, yang

diungkapkan Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya Jurnalistik Terapan. Dan dalam pembuatan naskahnya, di media *online*, tidak ada pembatasan panjang naskah, karena halaman web bisa menampung naskah yang sepanjang apapun. Namun demi alasan kecepatan akses, keindahan desain dan alasan-alasan teknis lainnya, perlu dihindarkan penulisan naskah yang terlalu panjang, sedanglan di media cetak biasanya panjang naskah telah dibatasi, misalnya 5-7 halaman kuarto diketik 2 spasi. Dan juga di media *online* pemberitaannya harus cepat, berita yang didapat pada saat itu, harus cepat di-*online*-kan pada saat itu juga karena sifatnya yang bersifat *deadline*, sedangkan di media cetak berita yang didapat pada saat itu memiliki banyak  waktu untuk di editing sebelum di cetak.